

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN
DIVIDEN DENGAN LIKUIDITAS SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia)**

SKRIPSI

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi



Oleh:

NAUFAL MUZAKKI

1601035067

AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MULAWARMAN

SAMARINDA

2023

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN
DIVIDEN DENGAN LIKUIDITAS SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia)**

SKRIPSI

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi



Oleh:

NAUFAL MUZAKKI

1601035067

AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MULAWARMAN

SAMARINDA

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

Nama Mahasiswa : Naufal Muzakki

NIM : 1601035067

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : S1 Akuntansi

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Menyetujui,

Samarinda, 23-06-2023

Pembimbing,



Dr. Hj. Yana Ulfah, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CIQaR., CSRA
NIP. 19641230 198910 2 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Mulawarman



Prof. Dr. Hj. Syarifah Hidayah, M.Si
NIP. 19620513 198811 2 001

Lulus Tanggal Ujian: 15 Juni 2023

SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)


Nama : Naufal Muzakki


NIM : 1601035067


Hari : Kamis

Tanggal Ujian : 15 Juni 2023

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Yana Ulfah, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CIQaR., CSRA 1. 
NIP. 19641230 198910 2 001

2. Dr. Hariman Bone, S.E., M.Sc., CSRS., CSRA 2. 
NIP. 19830511 200812 1 002

3. Eka Febriani, S.E., M.S.A., Ak., CSRS., CSRA 3. 
NIP. 19910207 201903 2 020

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa di dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia Skripsi dan Gelar Sarjana atas nama saya dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Samarinda, 23 Juni 2023



Naufal Muzakki

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Naufal Muzakki
NIM : 1601035067
Program Studi : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini kepada UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman berhak menyimpan, mengalih media atau memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Samarinda, 23 Juni 2023

Yang menyatakan,



Naufal Muzakki

ABSTRAK

Naufal Muzakki, 2023. Pengaruh Profitabilitas terhadap kebijakan dividen dengan likuiditas sebagai variabel moderasi (studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Dibawah bimbingan: Ibu Yana Ulfah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen dengan likuiditas sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam peneltian ini diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan kemudian diperoleh 11 perusahaan dalam kurun waktu lima tahun sehingga memperoleh 55 sampel perusahaan periode 2017-2021. Data diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia. Alat analisis yang digunakan yakni analisis regresi moderasi menggunakan SPSS 26. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen dan likuiditas memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen.

Kata Kunci: Kebijakan dividen, Profitabilitas , Likuiditas.

ABSTRACT

Naufal Muzakki, 2023. The effect of profitability on dividend policy by using liquidity as a moderating variable (empirical study of banking companies listed in The Indonesia Stock Exchange). Under the guidance of: Mrs. Yana Ulfah. This study aims to determine the effect of profitability on dividend policy by using liquidity as a moderating variable in banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample in this research was obtained using the purposive sampling method and then 11 companies were obtained in a period of five years, resulting in a sample of 55 companies for the 2017-2021 periods. Data is obtained from the annual report on the official website of the Indonesia Stock Exchange. The analytical tool used is Moderated Regression Analysis using SPSS 26. The results of this study indicate that profitability has a significant positive effect on dividend policy and liquidity moderate the relationship of profitability with dividend policy.

Keywords: Return On Assets, Leverage, Firm Size, Firm Age

RIWAYAT HIDUP



Naufal Muzakki lahir di Samarinda pada tanggal 30 Mei 1998, anak dari Almarhum Bapak Marhali dan Ibu Siti Chodijah. Mulai menempuh pendidikan dasar pada tahun 2004 di SD Muhammadiyah 2 Samarinda dan lulus tahun 2010. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan tingkat menengah pertama di SMP Negeri 4 Samarinda dan lulus tahun 2013. Selanjutnya menempuh pendidikan tingkat menengah atas di SMA Negeri 3 Samarinda dan lulus tahun 2016.

Melanjutkan pendidikan akademis pada tahun 2016 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman Samarinda dengan memilih jurusan Akuntansi konsentrasi Akuntansi Keuangan. Pada tahun 2019 melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan XLV di Kelurahan Teluk Lerong Ulu, Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur.

Samarinda, 23 Juni 2023



Naufal Muzakki

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan segala berkah dan limpahan rahmat-Nya, serta junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai panutan kita hingga akhir zaman sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan Studi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.

Skripsi yang berjudul Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi tidak terlepas dari doa, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan ketulusan dan kerendahan hati mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abdunur., M.Si, selaku rektor Universitas Mulawarman.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Syarifah Hidayah, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
3. Ibu Dwi Risma Deviyanti, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
4. Bapak Dr. H. Zaki Fakhroni, Akt., CA., CTA., CFA., CIQaR selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.

5. Ibu Dr. Hj. Yana Ulfah, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Abdul Gafur, SE., M.Si., Ak selaku dosen wali yang telah membantu selama perkuliahan.
7. Bapak/Ibu dosen pengajar yang telah mendidik penulis semasa di bangku perkuliahan.
8. Bapak/Ibu Staf Jurusan Akuntansi dan Staf Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
9. Bapak Alm. Marhali dan Ibu Siti Chodijah selaku kedua orang tua penulis yang telah memberikan doa, dukungan, kasih sayang serta merawat dengan ikhlas dan penuh pengorbanan kepada saya hingga saat ini.
10. Ainya Khairunissa, sosok yang senantiasa menemani dan mendukung saya selama proses penulisan skripsi.
11. Teman-teman SOLJUM, Asep, Ojan, Dimas, Iqbal, Reyhan, Dwi, Aldy, Irfan, Ahmad yang selalu menemani untuk menghibur.
12. Rekan-rekan selama masa perkuliahan, khususnya Vicky Ade Rizkiawan, Maulida Ayu Wijayanti, Muhammad Taufik, Ade Prasetya, Della Miranda, Yuli Nurmayanti, Dara Trisha Amalia, Muhammad Rizky Indrawan, Puput Hariyanti yang telah menemani dan membantu selama saya berkuliah.
13. Seluruh pihak yang telah berperan dan membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan serta perlu masukan dan perbaikan. Maka, dengan tangan terbuka, penulis menerima segala macam bentuk kritik serta saran perbaikan skripsi ini dengan tujuan yang baik, serta semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan.

Samarinda, 12 Juni 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Naufal Muzakki', written in a cursive style.

Naufal Muzakki

DAFTAR ISI

Isi	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN IDENTITAS PENGUJI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN KESEDIAAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Teori Sinyal (Signaling Theory)	7
2.1.2 Kebijakan Dividen	8
2.1.3 Profitabilitas	9
2.1.4 Likuiditas.....	10
2.2 Penelitian Terdahulu	11
2.3 Kerangka Konsep	15
2.4 Pengembangan Hipotesis	16

2.4.1	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen.....	16
2.4.2	Likuiditas Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen.....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....		19
3.1	Definisi Operasional.....	19
3.1.1	Variabel Independen.....	19
3.1.2	Variabel Moderasi.....	19
3.1.3	Variabel Dependen.....	20
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	20
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	22
3.3.1	Jenis Data.....	22
3.3.2	Sumber Data.....	23
3.4.1	Metode Pengumpulan Data.....	23
3.5.1	Teknik Analisis Data.....	23
3.5.1	Analisis Deskriptif.....	23
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	23
3.5.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	25
3.5.4	Uji Hipotesis.....	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		29
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	29
4.2	Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	29
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	29
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	31
4.2.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	33
4.2.4	Uji Hipotesis.....	34
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian.....	37
4.3.1	Pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen.....	37
4.3.2	Likuiditas Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen.....	38
BAB V PENUTUP.....		40
5.1	Simpulan.....	40
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	40
5.3	Saran.....	41

DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu..... 11
Tabel 3.1	Kriteria Pemilihan Sampel..... 21
Tabel 3.2	Sampel Penelitian.....22
Tabel 4.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....30
Tabel 4.2	Hasil Uji Kolmogorov Smirnov.....32
Tabel 4.3	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....33
Tabel 4.4	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....34
Tabel 4.5	Hasil Uji Analisis Regresi Moderasi.....36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Grafik Laba Beberapa Perusahaan Perbankan.....	2
Gambar 1.2 Grafik Dividen Beberapa Perusahaan Perbankan.....	3
Gambar 2.1 Kerangka Konsep.....	15
Gambar 2.2 Model Penelitian.....	18
Gambar 4.1 Uji Heterokedastisitas.....	33

DAFTAR SINGKATAN

BEI	Bursa Efek Indonesia
BPS	Badan Pusat Statistik
DPR	<i>Dividend Payout Ratio</i>
LDR	<i>Loan to deposit ratio</i>
MRA	<i>Moderated Regression Analysis</i>
PDB	Produk Domestik Bruto
ROE	<i>Return On Equity</i>

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Sampel Penelitian.....	46
Lampiran 2. Hasil Perhitungan Variabel.....	47
Lampiran 3. Statistik Deskriptif.....	49
Lampiran 4. Uji Asumsi Klasik.....	49
Lampiran 5. Uji Koefisien Determinasi.....	50
Lampiran 6. Uji Hipotesis.....	50

BAB I

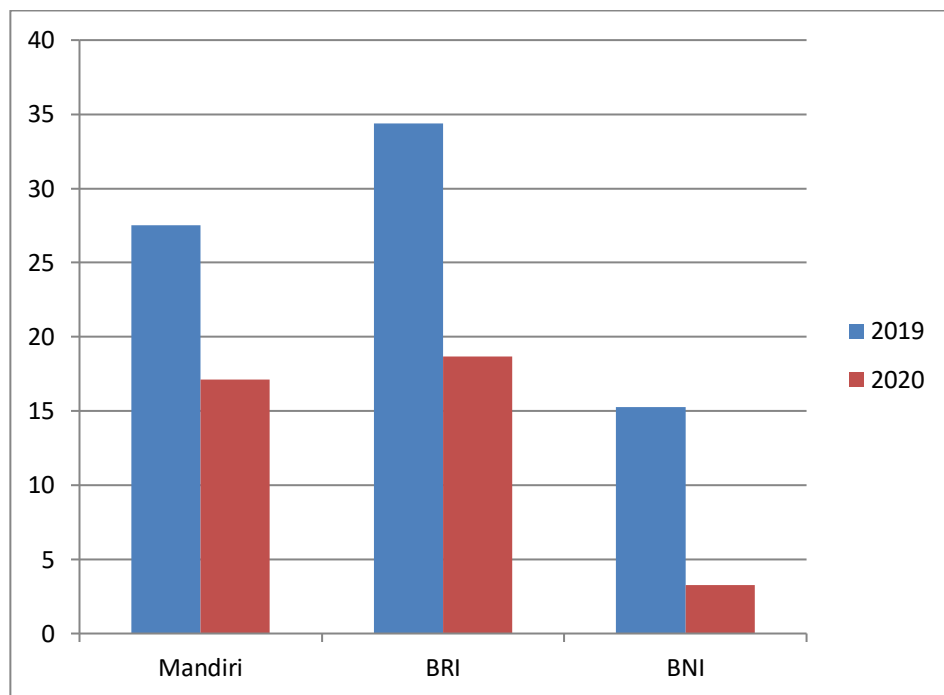
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejauh mana pasar modal suatu negara telah berkembang merupakan salah satu pendekatan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi di negara tersebut. Perusahaan umumnya dibiayai dengan dua jenis pendanaan yaitu utang dan modal sendiri. Menurut Munawir (2014), modal merupakan harta perusahaan yang mencakup kekayaan yang disetor atau yang berasal dari luar perusahaan, harta itu berasal dari hasil aktivitas perusahaan. Modal terdiri dari modal sendiri dan modal asing (Alma, 2017).

Pandemi covid-19 yang melanda dunia pada tahun 2020 mengakibatkan kenaikan investor ritel. Pandemi covid-19 mengakibatkan peralihan pendapatan yang sebelumnya digunakan untuk konsumsi, menjadi investasi (Sidik, 2021). Terbukti dari data (Otoritas Jasa Keuangan, 2020) bahwa terdapat kenaikan investor lokal sebesar 56% pada tahun 2020 dari 2,48 juta di tahun 2019 menjadi sebanyak 3,87 juta (Otoritas Jasa Keuangan, 2020). Masyarakat awam yang berinvestasi pasti mengharapkan adanya *return* atau imbal hasil setelah mereka menanamkan dananya ke perusahaan. Pengembalian (*return*) yang diinginkan adalah pertumbuhan dividen atau investasi untuk kesejahteraan dan pertumbuhan di masa depan (Safitri, et al, 2019). Dalam hal ini dividen menjadi indikator yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu melunasi kewajiban para pemegang sahamnya.

Perusahaan sektor perbankan merupakan sektor yang dapat menggerakkan perekonomian suatu Negara. Berdasarkan data dari BPS (Badan Pusat Statistik) pada tahun 2020 kontribusi pada sektor keuangan dan asuransi terhadap PDB di kuartal II menyentuh 4,44% (Badan Pusat Statistik, 2020). Perusahaan perbankan sama halnya dengan perusahaan lain yang struktur permodalannya terdiri dari utang dan modal. Pada tahun 2020, sebagai imbas pandemik covid-19 beberapa perusahaan perbankan mengalami penurunan laba (Sandy, 2021).



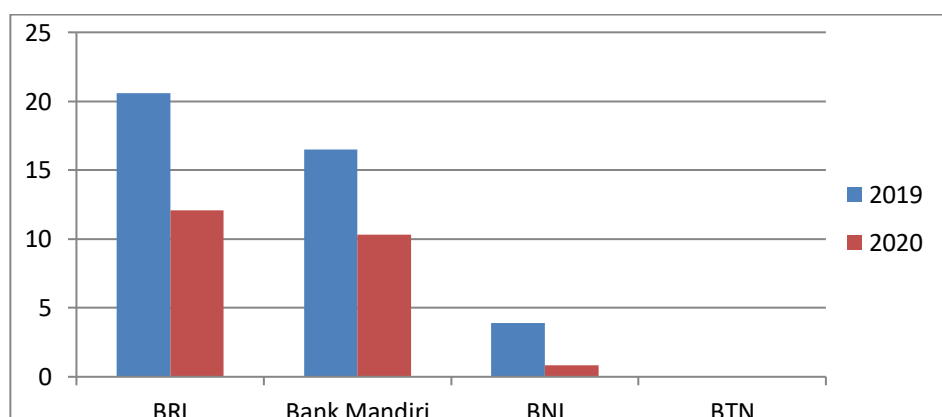
Sumber data: idxchannel

Gambar 1.1 Grafik Laba Beberapa Perusahaan Perbankan

Di tahun 2020 laba bersih Mandiri turun 37,71% secara tahunan menjadi 17,1 triliun rupiah. Sedangkan pada tahun 2019 Mandiri masih membukukan laba bersih senilai 27,5 triliun rupiah. Selain Mandiri, BRI juga mengalami penurunan laba pada tahun 2020. BRI mencatatkan laba bersih senilai 18,66 triliun rupiah

atau turun signifikan sebanyak 45,7% dari laba bersih tahun 2019 sebesar 34,37 triliun rupiah (Sandy, 2021).

Dividen adalah tujuan utama untuk menyejahterakan para investor. Kebijakan dividen ialah keputusan perusahaan untuk mengeluarkan dividennya atau menahan dalam bentuk laba ditahan untuk pembiayaan investasi di masa mendatang (Sartono, 2016). Kebijakan dividen dilakukan guna menentukan besaran bagian pendapatan yang akan dibagikan dan ditahan oleh perusahaan. Dividen kas akan dibagikan jika aliran kas memungkinkan untuk dibayarkan. Pembayaran dividen yang stabil menunjukkan prospek perusahaan yang stabil (Wicaksono, 2014). Pada tahun 2020 terjadi penurunan dividen yang dibagikan oleh beberapa perusahaan pada sektor perbankan sebagai imbas dari penurunan laba. Dilansir dari Kata Data, dividen yang dibagikan oleh bank BUMN pada tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan dengan dividen tahun 2019. Berikut grafik dividen yang dibagikan empat bank BUMN dalam triliun rupiah.



Sumber data: katadata

Gambar 1.2 Grafik Dividen Beberapa Perusahaan Perbankan

Bagi pemegang saham, pembayaran dividen digunakan sebagai alat indikator bahwa perusahaan tersebut stabil dan perusahaan tersebut memiliki resiko yang rendah (Sartono, 2016). Beberapa karakteristik perusahaan dapat menjadi faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan. Beberapa diantaranya adalah tingkat profitabilitas dan likuiditas perusahaan. Karakteristik pertama adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Sartono, 2016). Profitabilitas menjadi salah satu faktor penentu apakah perusahaan mampu membayar dividen atau tidak, perusahaan yang menghasilkan laba cenderung membagikan dividennya. Minat investor terhadap saham suatu perusahaan akan meningkat jika memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi (Adipalguna & Suarjaya, 2017).

Pembagian dividen yang dilakukan oleh pihak manajemen merupakan salah satu sinyal yang diberikan terhadap pemegang saham atas kesuksesan perusahaan menghasilkan profit (Puspitaningtyas, et al, 2019). Menurut Puspitaningtyas (2019), hanya bisnis yang menguntungkan yang diizinkan untuk membayar dividen kepada pemegang saham. Semakin besar profitabilitas suatu perusahaan berarti semakin baik, dikarenakan akan berimbas pada kemakmuran pemegang saham perusahaan. Dividen diambil dari laba perusahaan, dan digunakan sebagai alat pembayaran kepada pemegang saham, baik dalam bentuk tunai maupun saham (Simarmata & Hutajulu, 2017).

Karakteristik lain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tingkat likuiditas. Likuiditas adalah kapabilitas perusahaan dalam melunasi hutang dan kewajiban jangka pendeknya (Sartono, 2016). Kewajiban jangka pendek

perusahaan mencakup pelunasan hutang dan pembayaran dividen (Puspitaningtyas, et al, 2019). Likuiditas juga menunjukkan kapabilitas perusahaan dalam memberikan dana operasionalnya. Likuiditas adalah pertimbangan utama dalam kebijakan dividen (Sartono, 2016). Perusahaan dengan kemampuan profitabilitas yang tinggi tidak selalu memiliki kapabilitas yang baik untuk memenuhi jangka pendeknya. Tingkat likuiditas yang tinggi mempresentasikan perusahaan lebih fokus untuk memuaskan kebutuhan perusahaan atau keperluan perusahaan untuk operasional perusahaan daripada mementingkan untuk membagikan dividen kepada investor (Cahyono & Asandimitra, 2021) . Di samping itu, perusahaan bersama likuiditas yang tinggi akan memprioritaskan kewajiban jangka pendeknya (Suwarti, 2013).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian ini mengangkat judul “*Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi*”. Penelitian ini akan meneliti mengenai kebijakan dividen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.

1.2 Rumusan Masalah

Beralaskan uraian latar belakang, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan?
2. Apakah likuiditas mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Beralaskan rumusan masalah diatas maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen perusahaan.
2. Untuk memperoleh bukti empiris tentang peran likuiditas dalam memoderasi hubungan profitabilitas dengan kebijakan dividen perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis, dan dapat menjadi pertimbangan atau untuk dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti selanjutnya, dan untuk mengembangkan penelitian di bidang akuntansi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk manajemen perusahaan sebagai pertimbangan terkait keputusan pendanaan, serta menjadi referensi kepada investor maupun kreditor dalam melakukan strategi investasi di pasar modal sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan tepat dan menguntungkan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal (Signaling Theory)

Teori Sinyal menerangkan bahwasanya pemilik informasi memberikan suatu isyarat (sinyal) berupa informasi yang mencerminkan keadaan perusahaan (Spence, 1973). Teori *signal* menyatakan kesediaan perusahaan untuk berbagi informasi dengan pihak ketiga merupakan akibat dari ketidakseimbangan informasi antara mereka dan perusahaan. Sinyal digunakan untuk membedakan kualitas bagus atau tidaknya suatu perusahaan. Sinyal yang dimaksud adalah informasi tentang apa yang telah dilakukan manajemen untuk mewujudkan keinginan pemilik (Brigham & Houston, 2019).

Sinyal yang dipilih harus memiliki data yang dapat mengubah cara pihak luar melihat bisnis (Zein & Akbar, 2020). Sinyal yang diterima akan dianalisis apakah dianggap sebagai sinyal yang positif, atau negatif (Hartono, 2017). Dalam hal ini, kebijakan dividen menjadi salah satu sinyal positif yang mampu menarik minat investor. Investor akan melihat perusahaan yang membayar dividen besar memiliki prospek cerah dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mampu membayar dividen besar. Investor menyukai bisnis dengan masa depan yang menjanjikan (Brigham & Houston, 2019). Agar menjauhi penjualan saham dalam perusahaan yang memiliki peluang tidak *profitable* maka perusahaan akan

menggunakan saham untuk melakukan pendanaan yang berarti menarik pemegang saham untuk berbagi kerugian (Puspitaningtyas, et al, 2019).

Profit yang dihasilkan perusahaan digunakan sebagai sinyal positif dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham (Wirjolukito dalam Puspitaningtyas, 2019). Manajer memberikan sinyal positif itu dengan menyajikan laporan keuangan yang transparan dan baik dalam membukukan keuntungannya (Puspitaningtyas, et al, 2019).

2.1.2 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan yang dibuat perusahaan untuk membagikan profit yang didapatkan perusahaan, dan pembagiannya sesuai dengan persentase kepemilikan para investor (Laim, et al, 2015). Kebijakan dividen menentukan posisi laba, untuk dibagikan kepada stakeholder, atau diinvestasikan kembali pada perusahaan sebagai saldo laba perusahaan (Parera, 2016).

Dividen menjadi salah satu daya tarik perusahaan untuk memikat investor berinvestasi pada perusahaannya. Perusahaan yang membukukan laba bersih berturut-turut, memiliki kemampuan untuk mendistribusikan keuntungannya kepada pemegang saham. Salah satu tujuan investor menanamkan modalnya pada perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan berupa dividen, atau *capital gain*. Ada beberapa jenis dividen, antara lain dividen kas dan dividen saham. Dividen kas merupakan sesuatu yang sangat umum untuk mendistribusikan kas kepada para investor (Safitri, et al, 2019).

2.1.3 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kapasitas perusahaan untuk meraih laba yang terkait dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri (Sartono, 2016). Profitabilitas menjadi tolak ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, semakin besar laba yang diperoleh maka kemungkinan dividen yang akan diterima oleh investor juga semakin besar. Rasio profitabilitas adalah rasio yang berguna untuk menghitung kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan bisnisnya. Perusahaan merupakan organisasi yang bertujuan menghasilkan keuntungan dengan menjual produk berupa barang atau jasa. Perusahaan memiliki tujuan operasional untuk memaksimalkan profit, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Manajer diharapkan untuk meningkatkan keuntungan bagi pemilik bisnis sekaligus meningkatkan kesejahteraan karyawan. Ini hanya dapat terjadi jika perusahaan menghasilkan keuntungan dari operasinya. Membandingkan unsur-unsur laporan laba rugi atau neraca dari beberapa periode dapat digunakan untuk menghitung rasio profitabilitas. Tujuan pengukuran ini untuk memonitori dan mengevaluasi tingkat perkembangan profitabilitas perusahaan dari waktu ke waktu (Hery, 2020).

Return on equity digunakan penelitian ini untuk rasio profitabilitas. Dengan membagi laba bersih dengan total ekuitas, rasio return on equity (ROE) menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menghasilkan laba bersih (Hery, 2020).

2.1.4 Likuiditas

Rasio yang disebut likuiditas digunakan untuk menilai kapasitas perusahaan untuk memenuhi komitmen langsungnya (Van Horne & Wachowicz, 2020). Perusahaan yang memiliki kas bebas dan membagikannya kepada pemegang saham sebagai dividen dapat meningkatkan kesejahteraan pemegang saham (Mery, et al, 2017).

Investor dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmen jatuh tempo dengan melihat likuiditasnya. Dengan begitu, para pemegang saham dan investor memandang manajer telah melakukan pekerjaannya dengan baik dalam menghasilkan laba. Masalah yang terjadi apabila suatu perusahaan tidak likuid adalah berdampaknya laba perusahaan dan kesempatan investasi.

Perusahaan dengan likuiditas yang kuat dipandang baik oleh kreditur karena uang jangka pendek kreditur yang dipinjam oleh perusahaan dapat dijamin dengan jumlah aset lancar yang relatif lebih besar. Namun, dari perspektif manajemen, bisnis dengan likuiditas substansial memiliki kemampuan manajemen yang lemah karena bisnis semacam itu biasanya memiliki tingkat kas yang menganggur, persediaan yang relatif banyak, atau kebijakan kredit buruk yang menghasilkan piutang usaha yang sangat besar (Simarmata & Hutajulu, 2017).

2.2 Penelitian Terdahulu

Pada subbab ini akan dipaparkan beberapa penelitian terdahulu mengenai profitabilitas, kebijakan dividen dan likuiditas. Berikut adalah hasil dari penelitian terdahulu yang dapat dijadikan bahan kajian atau pembanding oleh peneliti.

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Puspitaningtyas, et al (2019)	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen dengan Likuiditas Sebagai Pemoderasi	Variabel independen: Profitabilitas Variabel dependen: Kebijakan Dividen Variabel Moderasi: Likuiditas	<i>Moderated Regression Analysis</i>	1) Profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen 2) Likuiditas memoderasi hubungan profitabilitas dengan kebijakan dividen.

Disambung di halaman berikutnya

Tabel 2.1 Sambungan

2.	Fistyarini & Kusmuriyanto (2015)	Pengaruh Profitabilitas, IOS dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Tunai dengan Dimoderasi Likuiditas	<p>Variabel independen: Profitabilitas, IOS, Leverage</p> <p>Variabel dependen: Kebijakan Dividen</p> <p>Variabel Moderasi: Likuiditas</p>	Analisis regresi linier berganda dan <i>Moderated Regression Analysis</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Profitabilitas dan kesempatan investasi mempengaruhi kebijakan dividen tunai positif signifikan 2) Leverage mempengaruhi kebijakan dividen tunai secara negatif signifikan 3) Kebijakan dividen dipengaruhi oleh profitabilitas dan diperkuat oleh likuiditas secara positif signifikan 4) Kebijakan dividen dipengaruhi oleh kesempatan investasi dan diperlemah oleh likuiditas secara positif signifikan 5) Likuiditas tidak mempengaruhi kebijakan dividen tunai dengan leverage
3.	Parmitasari & Sutrisna (2016)	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi	<p>Variabel independen: Profitabilitas</p> <p>Variabel dependen: Kebijakan Dividen</p> <p>Variabel Moderasi: Likuiditas</p>	Statistik deskriptif, analisis regresi sederhana, dan analisis regresi moderasi, koefisien determinasi, uji f dan uji t	<ol style="list-style-type: none"> 1) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen tunai 2) Likuiditas memoderasi profitabilitas terhadap kebijakan dividen
4.	Simarmata & Hutajulu (2017)	Pengaruh Profitability dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi	<p>Variabel independen: Profitabilitas, Investment opportunity cost</p> <p>Variabel dependen: Kebijakan Dividen</p> <p>Variabel Moderasi: Likuiditas</p>	Regresi Moderasi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen 2) Investment opportunity set berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen 3) Likuiditas tidak dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas dan IOS

Disambung di halaman berikutnya

Tabel 2.1 Sambungan

5.	Safitri, et al (2019)	Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen dengan Likuiditas Sebagai Pemoderasi	Variabel independen: Profitabilitas, Kebijakan utang Variabel dependen: Kebijakan Dividen Variabel Moderasi: Likuiditas	Analisis regresi linier berganda dan Analisis Regresi	1) Profitabilitas, kebijakan utang, dan likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen 2) Likuiditas memperkuat hubungan profitabilitas dengan kebijakan dividen 3) Likuiditas memperlemah hubungan kebijakan utang dengan kebijakan dividen
6.	Devi & Muliati (2019)	Pengaruh Profitabilitas dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen dengan Likuiditas sebagai pemoderasi	Variabel independen: Profitabilitas, Investment Opportunity Set Variabel dependen: Kebijakan Dividen Variabel Moderasi: Likuiditas	<i>Moderated Regression Analysis</i>	1) Profitabilitas dan investment opportunity set berpengaruh terhadap kebijakan dividen 2) Likuiditas memoderasi profitabilitas terhadap kebijakan dividen
7.	Pattiruhu & Paais (2020)	Effect of Liquidity, Profitabilty, Leverage, and Firm Size on Dividend Policy	Variabel independen: Likuidity, Profitability, Leverage, Firm Size Variabel dependen: Dividend Policy	<i>Explanatory analysis approach dan linear regression</i>	1) Likuiditas (CR) dan profitabilitas (ROE) dan firm size tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen 2) DER dan ROA berpengaruh positif

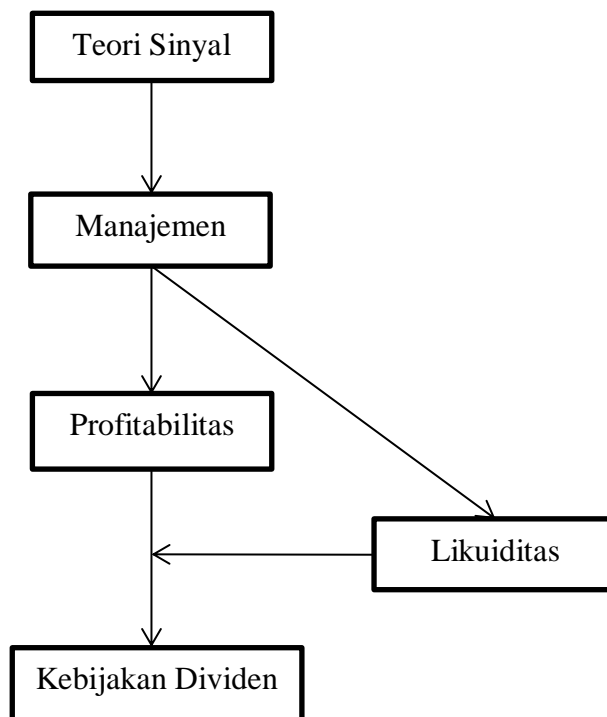
Disambung di halaman berikutnya

Tabel 2.1 Sambungan

8.	Cahyono & Asandimitra (2021)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi	<p>Variabel independen: Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial</p> <p>Variabel dependen: Kebijakan Dividen</p> <p>Variabel Moderasi: Likuiditas</p>	<i>Moderated Regression Analysis</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Profitabilitas tidak mempengaruhi kebijakan dividen 2) Leverage mempengaruhi kebijakan dividen 3) Kepemilikan manajerial mempengaruhi kebijakan dividen secara signifikan 4) Likuiditas gagal menjadi pemoderasi hubungan profitabilitas terhadap kebijakan dividen 5) Hubungan leverage terhadap kebijakan dividen dimoderasi oleh likuiditas 6) Likuiditas gagal menjadi pemoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen
----	------------------------------	--	---	--------------------------------------	--

2.3 Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah alur pemikiran dari berbagai peristiwa yang sedang diteliti. Profitabilitas dibutuhkan pada saat perusahaan akan membayar dividen. Pihak manajemen akan memberikan sinyal kepada investor mengenai keberhasilannya membukukan profit. Sinyal tersebut menandakan kemampuan perusahaan dalam membayar dividen. Likuiditas sebagai variabel moderasi ditafsirkan sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek yang meliputi pelunasan hutang dan pembayaran dividen. Berdasarkan penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen dengan Likuiditas sebagai Variabel Moderasi” maka kerangka konsep dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

2.4 Pengembangan Hipotesis

Penelitian ini menguji tiga hipotesis, berikut uraian penjelasan dari hipotesis yang akan diuji:

2.4.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen

Profitabilitas adalah kapabilitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Sartono, 2016). Profitabilitas berkaitan dengan keuntungan, keuntungan ini yang digunakan sebagai dasar pembagian dividen (Puspitaningtyas, et al, 2019). Menurut teori sinyal, investor cenderung memilih perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang baik berkaitan dengan sinyal positif akan dividen yang dihasilkan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan, semakin besar dividen yang akan dibagikan. Profit yang dihasilkan perusahaan digunakan sebagai sinyal positif akan dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham (Wirjolukito dalam Puspitaningtyas, 2019). Menurut Puspitaningtyas (2019), semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan akan semakin baik dampaknya terhadap kemakmuran pemilik perusahaan. Profitabilitas menjadi tolak ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, semakin besar laba yang diperoleh maka kemungkinan dividen yang akan diterima oleh investor juga semakin besar. Dividen dibayarkan berdasarkan laba yang diperoleh perusahaan. Dividen digunakan sebagai alat pembayaran kepada pemilik saham yang diperoleh dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan (Simarmata & Hutajulu, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Puspitaningtyas, et al (2019); Safitri, et al (2019) yang menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas yang diprosikan

dengan ROE berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Dengan profitabilitas yang tinggi perusahaan memiliki arus kas lancar yang dapat digunakan untuk membayarkan dividen kepada pemilik perusahaan.

Dengan demikian, hipotesis yang dibuat adalah:

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen

2.4.2 Likuiditas Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen

Kapabilitas bisnis untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dikenal sebagai likuiditas. Rasio likuiditas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmen segera (Van Horne & Wachowicz, 2020). Perusahaan yang menghasilkan kas bebas dan membagikannya sebagai dividen kepada investor dapat meningkatkan kesejahteraan pemegang saham (Mery, et al, 2017).

Berbeda dengan membayar dividen kepada investor, perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih memperhatikan pemenuhan kebutuhannya sendiri atau kebutuhan operasinya. Selain itu, bisnis dengan likuiditas yang kuat akan mengutamakan kewajiban langsung mereka (Cahyono & Asandimitra, 2021).

Jumlah dividen tunai akan menurun karena perusahaan membelanjakan lebih banyak uang. Dengan demikian, hubungan antara tingkat profitabilitas dan distribusi kas perusahaan dapat dipengaruhi oleh masalah likuiditas.

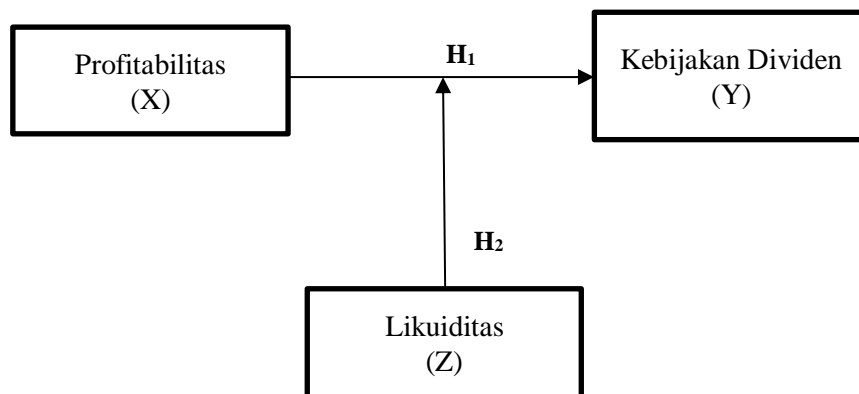
Penelitian yang dilakukan oleh Devi & Muliati (2019) menunjukkan bahwa *loan to deposit ratio* yang mengukur likuiditas dapat mengurangi dampak

profitabilitas terhadap kebijakan dividen. Semakin tinggi profitabilitas dan likuiditas, semakin banyak dividen yang dibayarkan.

Dengan begitu, hipotesis yang dibuat adalah:

H₂: Likuiditas mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen.

Berikut adalah susunan model penelitian dari hipotesis diatas:



Gambar 2.2. Model Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional

3.1 Variabel Independen

Variabel yang menghasilkan variabel dependen dikenal sebagai variabel independen (Sugiyono, 2017). Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, yang dapat dilihat dari penjualan maupun total aset serta total ekuitas perusahaan. Profitabilitas pada penelitian ini diukur dengan menggunakan proksi ROE (*Return on Equity*) karena ROE memperlihatkan besarnya kontribusi modal dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, tujuan penggunaan rasio ini adalah untuk memperkirakan jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap uang yang diinvestasikan dalam total ekuitas.

$$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$$

(Hery, 2020)

3.1.2 Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah faktor yang menambah atau mengurangi korelasi antara variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2017). Likuiditas merupakan variabel moderasi dalam penelitian ini. Likuiditas merupakan rasio pengukuran

yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan proksi LDR (*loan to deposit ratio*).

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Deposit}}$$

(Devi & muliati, 2019)

3.1.3 Variabel Dependen

Variabel yang dipengaruhi oleh atau hasil dari variabel independen dikenal sebagai variabel dependen (Sugiyono, 2017). Kebijakan dividen merupakan variabel dependen pada penelitian ini.

Kebijakan dividen adalah keputusan perusahaan untuk membagikan keuntungan yang dimiliki berdasarkan persentase tertentu untuk dibagikan kepada para investornya. Dividen dalam hal ini juga menjadi indikator kinerja perusahaan baik saat ini maupun di masa yang akan datang. Pada penelitian ini, kebijakan dividen akan diukur dengan menggunakan proksi *Dividend Payout Ratio* (DPR). Dividend payout ratio menggambarkan seberapa tinggi porsi keuntungan yang akan diberikan kepada investor. Dividend payout ratio dihitung dengan cara membagikan total dividen dengan laba bersih perusahaan.

$$DPR = \frac{\text{Total Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$$

(Safitri, et al, 2019)

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Terdapat 12

perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah desain pengambilan sampel *non probability* yang terbatas pada tipe tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan, atau sesuai dengan beberapa kriteria yang ditetapkan oleh peneliti (Sekaran, 2003). Kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini meliputi:

1. Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
2. Perusahaan sektor perbankan yang menyajikan data laporan keuangan secara lengkap dan berturut-turut pada periode 2017-2021.
3. Perusahaan sektor perbankan yang membagikan dividen selama berturut-turut pada periode 2017-2021.
4. Perusahaan sektor perbankan yang memiliki data lengkap terkait dengan variabel yang diteliti.

Tabel 3.1. Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dari periode 2017-2021.	46
2.	Perusahaan perbankan yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya berturut-turut periode 2017-2021	(0)
3.	Perusahaan perbankan yang tidak membagikan dividen berturut-turut periode 2017-2021	(35)
4.	Perusahaan perbankan yang tidak memiliki data-data yang lengkap terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian	(0)
Total Sampel		11

Data diolah, 2023

Tabel 3.2. Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	BBCA	Bank Central Asia Tbk
2.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
3.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
4.	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
5.	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
6.	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
7.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
8.	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
9.	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
10.	MEGA	Bank Mega Tbk
11.	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Data diolah, 2023

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data kualitatif yang diangkakan (Gani & Amalia, 2018). Data pada penelitian ini merupakan data kuantitatif karena berupa angka dan rasio dari laporan keuangan perusahaan.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data berupa data sekunder yang diperoleh dari website idx.co.id. Data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari sumber pertama (Yudaruddin, 2014). Sumber data pada penelitian ini sekunder karena berupa laporan keuangan perusahaan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode dokumentasi. Peneliti memperoleh data dari laporan atau data keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Selain itu pengumpulan data untuk landasan teori diambil dari jurnal, buku, dan penelitian terdahulu.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017) statistik yang berguna untuk analisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang telah terkumpul sehingga menjadikan sebuah informasi yang lebih jelas, singkat dan mudah dipahami disebut statistik deskriptif. Statistik deskriptif menampilkan data melalui tabel, perhitungan mean, minimum, maksimum, perhitungan penyebaran data dan standar deviasi.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji kelayakan model regresi, maka terlebih dahulu harus memenuhi uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari pengujian normalitas dan pengujian heteroskedastisitas.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Ghozali (2018) memiliki tujuan untuk menguji kenormalan distribusi variabel pengganggu atau residual. Uji statistik untuk total sampel kecil menjadi tidak valid jika asumsi ini dilanggar. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan memakai uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Level signifikan yang digunakan adalah 0,05. Data berdistribusi normal jika nilai *Asymp.sig. (2-tailed)* hasil perhitungan dalam komputer lebih dari 0,05 dan sebaliknya.

3.5.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas ialah keadaan dimana varians dan residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya tidak sama (Gani & Amalia, 2018). Ketika varians dan residual sama (*equal*) antara satu pengamat dengan pengamat lainnya, keadaan tersebut disebut keadaan homoskedastisitas, bukan heterokedastisitas.

Variabel dilaporkan dalam posisi homoskedastisitas ketika sebaran titik-titik pengamatan pada sumbu Y di atas dan/atau di bawah nol menghasilkan pola yang jelas (Gani & Amalia, 2018). Sebaliknya, jika sebaran titik-titik pengamatan di atas dan/atau di bawah nol pada sumbu Y menghasilkan pola tidak jelas, maka terjadi heterokedastisitas. Untuk menguji asumsi heteroskedastisitas digunakan pola scatterplot. Jika distribusi titik-titik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y terdistribusi secara merata, maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada data penelitian (Ghozali, 2018).

3.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Gani & Amalia (2018) Koefisien determinasi adalah representasi numerik dari variansi perubahan nilai X yang berkaitan dengan fraksi (%) perubahan nilai Y. Skor koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1. Ketika skor sangat dekat dengan satu, variabel independen mungkin hampir seluruhnya memprediksi fluktuasi variabel dependen. Bias terhadap independen dalam model adalah kelemahan utama dalam menggunakan koefisien determinasi (Ghozali, 2018).

3.5.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini bisa diukur dari nilai-nilai statistik t. Menurut Ghozali (2018) uji t dilakukan untuk melihat seberapa besar masing-masing variabel independen mempengaruhi seberapa baik variabel dependen dijelaskan. Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan pengujian dua arah (*2-tailed*). Adapun kriteria pengujian hipotesis dengan uji t dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis diterima jika nilai koefisien positif dan signifikan ($\text{sig} < 0.05$).
2. Hipotesis ditolak jika nilai koefisien positif dan signifikan ($\text{sig} > 0.05$).

Hipotesis pertama dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana pada persamaan (1) dibawah ini. Adapun hipotesis kedua akan diuji dengan menggunakan MRA (*Moderated Regression Analysis*) pada persamaan (2).

Model persamaan yang digunakan untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen dengan likuiditas sebagai variabel moderasi adalah sebagai berikut :

$$Y_i = \alpha + \beta_1 X_i + e \quad (1)$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_i + \beta_2 X_i * Z_i + e \quad (2)$$

Keterangan :

Y = Kebijakan Dividen

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

X_i = Profitabilitas

Z_i = Likuiditas

e = Error

Perlu diketahui terlebih dahulu apakah likuiditas dalam penelitian ini termasuk moderasi homologizer, moderasi semu, moderasi murni, atau tidak termasuk variabel moderator sebelum menelaah hasil pengujian variabel moderator untuk melihat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dengan kriteria:

a. Moderator Homologizer

Moderasi homologizer adalah variabel yang dapat berperan sebagai moderator dengan mempengaruhi seberapa kuat korelasi variabel bebas dan variabel terikat. Mengacu pada persamaan sebelumnya, pemoderasi homologizer dapat dikenali dengan koefisien β_1 dan β_2 dari persamaan (2)

yaitu jika koefisien β_1 diterangkan tidak signifikan dan koefisien β_2 tidak signifikan secara statistik.

b. *Pure Moderator* (Moderasi Murni)

Moderasi murni ialah jenis variabel moderasi yang dapat dikenali dengan koefisien β_1 dan β_2 dalam persamaan (2) yaitu jika koefisien β_1 diterangkan tidak signifikan tetapi koefisien β_2 signifikan secara statistik. Ketika sebuah variabel berinteraksi dengan variabel independen tetapi tidak dengan sendirinya menjadi variabel independen, dikatakan bertindak dalam moderasi murni untuk mengatur hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

c. *Quasi Moderator* (Moderasi Semu)

Moderasi Semu adalah salah satu jenis variabel moderasi yang dapat dikenali dengan koefisien β_1 dan β_2 pada persamaan (2) yaitu jika koefisien β_1 diterangkan signifikan dan koefisien β_2 signifikan secara statistik. Variabel semu adalah variabel yang berinteraksi dengan variabel prediktor dan berfungsi sebagai variabel independen. Variabel moderasi semu adalah variabel yang memoderasi hubungan antara variabel prediktor dan variabel dependen.

d. Bukan Variabel Moderasi

Suatu variabel tidak bisa dikatakan sebagai moderasi apabila β_1 dan β_2 pada persamaan (2) apabila koefisien β_1 dinyatakan signifikan dan koefisien β_2 tidak signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa model hubungan

yang dibuat hanya menganggap variabel moderator ini sebagai prediktor atau variabel independen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen dengan likuiditas sebagai variabel moderasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Berdasarkan informasi yang dihimpun dari Bursa Efek Indonesia pada website www.idx.co.id, teridentifikasi 46 bisnis perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2017 hingga 2021 melalui penelitian ini. Perusahaan-perusahaan tersebut kemudian diseleksi dengan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Setelah dilakukan penyaringan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, terdapat sampel sebanyak 11 perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan periode penelitian selama 5 tahun berturut-turut yaitu tahun 2017-2021 dan didapatkan 55 data yang digunakan dalam penelitian ini.

4.2 Analisis Data dan Hasil Penelitian

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan agar menerangkan distribusi atau sebaran data dari variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini. Variabel-variabel yang

digunakan adalah profitabilitas (X) sebagai variabel independen dan likuiditas (Z) sebagai variabel moderasi dan variabel dependen yaitu kebijakan dividen (Y) diambil langsung dari data laporan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Berikut ini hasil pengujian analisis dekriptif sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kebijakan Dividen	55	0.07	0.90	0.3573	0.17164
Profitabilitas	55	0.02	0.25	0.1165	0.05386
Likuiditas	55	0.57	1.40	0.8471	0.18193
Valid N (listwise)	55				

Sumber: Data Hasil Penelitian SPSS 26

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.1 tersebut dapat diketahui bahwa jumlah pengamatan (observasi) dalam penelitian ini sebanyak 55 sampel penelitian. Kebijakan dividen sebagai variabel dependen (Y) memiliki nilai minimum sebesar 0,07 yang berasal dari PT. Bank Negara Indonesia Tbk tahun 2021. Sedangkan nilai maksimum kebijakan dividen selama periode pengamatan sebesar 0,90 yang berasal dari PT. Bank Mandiri Tbk tahun 2020. Rata-rata variabel kebijakan dividen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021 sebesar 0,3573. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,17164.

Profitabilitas sebagai variabel independen (X) memiliki nilai minimum sebesar 0,02 yang berasal dari PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tahun 2018. Sedangkan nilai maksimum Profitabilitas selama periode pengamatan sebesar 0,25 yang berasal dari PT. Bank Central Asia Tbk tahun 2020. Rata-rata

perubahan profitabilitas pada laporan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021 sebesar 0,1165. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,05386.

Likuiditas sebagai variabel moderasi memiliki nilai minimum sebesar 0,57 yang berasal dari PT. Bank Mega Tbk tahun 2017. Sedangkan nilai maksimum likuiditas sebesar 1,40 yang berasal dari PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk tahun 2021. Rata-rata perubahan likuiditas pada data laporan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021 sebesar 0,8471. Sedangkan untuk standar deviasi sebesar 0,18193.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Setelah dilakukan MRA (*Moderated Regression Analysis*) dan pengujian terhadap hipotesis, dilakukan juga pengujian asumsi klasik yang meliputi uji Normalitas dan Heterokedastisitas.

4.2.2.1 Uji Normalitas

Pengujian kenormalan data dilakukan dengan alat uji statistik yaitu *Kolmogorov Smirnov*. Kriteria dikatakan distribusi normal jika hasil menunjukkan *Kolmogorov Smirnov* lebih besar dari tingkat kepercayaan 5% atau 0,05, maka model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. jika hasil nilai *Kolmogorov Smirnov* lebih kecil dari tingkat kepercayaan 5% maka tidak terjadi distribusi normal dan tidak memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4.2 Hasil Uji *Kolmogorov Smirnov*

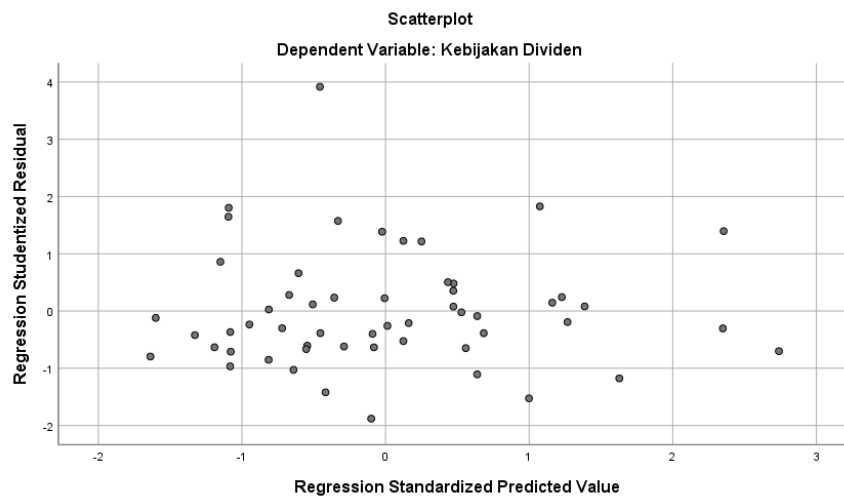
Variabel	Nilai Statistik	Df	Asymp.sig
Kebijakan Dividen (Y)	0,078	55	0,200
Profitabilitas (X)	0,090	55	0,200
Moderasi Likuiditas (Z)	0,108	55	0,165

Sumber: Data Hasil Penelitian SPSS 26

Hasil dari Tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai dari *Kolmogorov Smirnov* *Asymp.sig* > 0,05. Hasil ini bisa dilihat dari nilai *Sig* dari Kebijakan Dividen (Y), Profitabilitas (X) dan Moderasi Likuiditas (Z) sebesar 0,200 dan 0,165 > 0,05. Syarat kriteria pedoman normalitas data maka disimpulkan bahwa Kebijakan Dividen (Y), Profitabilitas (X) dan Moderasi Likuiditas (Z) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020 yang diteliti adalah data sudah berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas data.

4.2.2.2 Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang berkondisi Homokedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data Hasil Penelitian SPSS 26

Grafik scatterplot pada Gambar 4.1 di atas menunjukkan hasil pengujian dan pola distribusi dari data yang ada. Mengingat pola distribusi data scatterplot tidak membentuk pola yang jelas dan menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan dari pola distribusi tersebut bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

4.2.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Kondisi (naik turun) variabel dependen diperkirakan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda ketika dua atau lebih variabel dependen diubah (nilainya dinaikkan atau diturunkan) sebagai faktor prediktor. Menggunakan SPSS versi 26, analisis regresi dilakukan.

Tabel 4.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.510 ^a	0.260	0.231	0.15050

a. Predictors: (Constant), Moderasi, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Sumber: Data Skunder Hasil Penelitian SPSS 26

Tabel 4.3 memperlihatkan bahwa nilai *R-square* (R^2) yang mewakili besarnya pengaruh antar variabel adalah sebesar 0,260 atau 26%. Angka tersebut digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel perubahan profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021 dengan cara menghitung koefisien determinasi. Angka tersebut mempunyai maksud bahwa pengaruh dari profitabilitas dan likuiditas bersama terhadap kebijakan dividen sebesar 26% sedangkan sisanya 74% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

4.2.4 Uji Hipotesis

4.2.4.1 Hasil Uji Hipotesis 1

Pengujian hipotesis 1 pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil dari pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0.192	0.050		3.822	0.000
Profitabilitas	1.417	0.392	0.445	3.614	0.001

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Berdasarkan tabel 4.4, maka persamaan regresi untuk model adalah sebagai berikut:

$$Y_i = \alpha + \beta_1 X_i + e$$

$$Y = 0,192 + 1,417 X + e$$

Hasil interpretasi untuk tabel 4.4 adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta 0,192 meperlihatkan bila nilai variabel perubahan profitabilitas (X_i) tanpa mengalami perubahan atau tetap (konstan) maka variabel kebijakan dividen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021 akan mengalami kenaikan sebesar 0,192.
- 2) Nilai koefisien profitabilitas sebesar 1,417 menunjukkan bahwa jika ada penambahan satu satuan variabel profitabilitas terhadap variabel kebijakan dividen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021 maka akan mengalami peningkatan sebesar 1,417.

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh hasil dari koefisien variabel profitabilitas sebesar 1,417 dengan besaran signifikan sebesar 0,001 lebih rendah dari 0,05. Hal ini menunjukkan jika profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Dengan demikian H_1 yakni profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen diterima.

4.2.4.2 Hasil Uji Hipotesis 2

Pengujian hipotesis 2 pada penelitian ini menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) atau analisis regresi moderasi. Analisis regresi moderasi digunakan untuk menguji efek moderasi likuiditas dalam hubungan profitabilitas terhadap kebijakan dividen. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Analisis Regresi Moderasi

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0.232	0.052		4.429	0.000
Profitabilitas	2.988	0.844	0.938	3.542	0.001
Moderasi (Xi*Zi)	-2.314	1.109	-0.552	-2.086	0.042

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, maka persamaan variabel moderasi adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_i + \beta_2 X_i * Z_i + e$$

$$Y = 0,232 + 2,988 X_i - 2,314 X_i * Z_i + 0,740$$

$$e = 1 - R_{square} = 1 - 0,260 = 0,740$$

Hasil interpretasi untuk tabel 4.5 adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta 0,232 memperlihatkan bahwa bila nilai variabel perubahan profitabilitas (X_i) dan moderasi likuiditas (Z_i) tanpa mengalami perubahan atau tetap (konstan) maka variabel kebijakan dividen akan mengalami kenaikan sebanyak 0,232.
- 2) Nilai koefisien profitabilitas sebesar 2,988 menunjukkan bahwa jika ada penambahan satu satuan variabel profitabilitas terhadap variabel kebijakan dividen maka akan ada peningkatan sebanyak 2,988.
- 3) Nilai koefisien Moderasi Likuiditas sebesar -2,314 menunjukkan bahwa jika ada penambahan satu satuan variabel moderasi likuiditas terhadap variabel kebijakan dividen akan ada penurunan sebanyak 2,314.

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh hasil dari koefisien variabel moderasi sebesar - 2,314 dengan tingkat signifikan sebesar 0,042 lebih kecil dari 0,05. Dengan

demikian H_2 yakni likuiditas mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen diterima.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1 Pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen

Hasil penelitian pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen menunjukkan nilai koefisien 1,417 dengan nilai t hitung sebanyak 3,614 dan tingkat signifikansi sebanyak 0,001 lebih rendah dari 0,05. Hasil penelitian ini memperlihatkan jika profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini menjelaskan jika perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan kebijakan dividen.

Profitabilitas diperlukan ketika perusahaan akan membagikan dividen. Profit yang dihasilkan perusahaan digunakan sebagai sinyal positif dividen yang akan dibagikan kepada investor (Puspitaningtyas, 2019). Hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal yang menjelaskan bahwa pihak manajemen akan membayar dividen kepada investor untuk memberikan sinyal bahwa perusahaan berhasil membukukan profit. Profitabilitas menjadi tolak ukur kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, apabila profitabilitas yang diperoleh semakin besar maka kemungkinan dividen yang diterima oleh investor juga semakin besar. Namun, apabila profitabilitas yang diperoleh semakin rendah maka pembagian dividen semakin rendah atau tidak adanya pembagian dividen kepada investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Fistyarini & Kusmuriyanto (2015), Parmitasari & Sutrisna (2016), Puspitaningtyas

(2019), Safitri (2019), serta Devi & Muliati (2019) yang membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

4.3.2 Likuiditas Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen

Hasil dari pengujian hipotesis kedua menunjukkan nilai koefisien sebesar -2,314 dengan nilai t hitung sebanyak -2,086 dan besaran signifikan sebesar 0,042 lebih rendah dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen dan likuiditas yang tinggi akan memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen. Perusahaan lebih terfokus pada kepentingan perusahaan untuk pembiayaan jangka pendeknya daripada mengutamakan untuk membagikan dividen kepada investor (Cahyono & Asandimitra, 2021). Variabel likuiditas merupakan *quasi moderator* (moderasi semu) karena dilihat dari hasil nilai koefisien β_1 dan β_2 dinyatakan signifikan secara statistika.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori sinyal yang menjelaskan pihak manajemen mampu memberikan sinyal bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang besar dan didukung oleh likuiditas yang baik maka pembagian dividen kepada investor diharapkan semakin besar. Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi belum tentu memperbesar pembagian dividen karena perusahaan fokus pada pembiayaan jangka pendeknya. Dividen adalah cara bagi perusahaan untuk membayar investornya dari pendapatan mereka, dengan likuiditas menjadi faktor kunci dalam menetapkan kebijakan dividen (Sartono, 2016).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Fistyarini & Kusmuriyanto (2015), Parmitasari & Sutrisna (2016), Puspitaningtyas (2019) serta Devi & Muliati (2019) yang menjelaskan bahwa likuiditas mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian atas pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen yang dimoderasi oleh likuiditas dengan menggunakan 55 total sampel pada perusahaan perbankan di BEI, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama, variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan bahwa semakin bertambah tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka semakin besar tingkat pembagian dividen perusahaan.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua, variabel likuiditas memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen. Likuiditas yang tinggi akan memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Ada beberapa keterbatasan yang didapat dalam proses penelitian ini dan menjadi faktor untuk lebih diperhatikan bagi peneliti yang akan datang untuk lebih menyempurnakan penelitian ini karena tentu penelitian ini memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki untuk penelitian penelitian selanjutnya.

Berikut adalah keterbatasan dari penelitian ini:

1. Jumlah sampel hanya 11 perusahaan dan tentunya masih kurang untuk memaksimalkan hasil penelitian.

2. Objek penelitian hanya mendasar pada sektor perusahaan perbankan yang mana masih banyak sektor-sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan diatas, maka terdapat beberapa saran untuk pengambilan keputusan atau sebagai sumber informasi yang dapat digunakan, antara lain:

1. Bagi perusahaan disarankan untuk meningkatkan kepercayaan kepada investor dan mampu memperlihatkan kinerja perusahaan yang baik serta memberikan informasi mengenai perkembangan perusahaan mengenai profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen kepada para stakeholder.
2. Bagi stakeholder ataupun calon investor disarankan sebelum berinvestasi sebaiknya mencari tahu tentang profil perusahaan dalam menjamin data keuangan secara akurat serta informasi lainnya yang dapat mendukung dalam pengambilan keputusan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode penelitian, menggunakan data teraktual, meneliti perusahaan sektor lain selain dari perusahaan perbankan serta menambahkan variabel lain diluar penelitian yang masih jarang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adipalguna, I., & Suarjaya, A. (2017). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, Dan Penilaian Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45 Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(12), 7638–7668.
- Alma, B. (2017). *Pengantar Bisnis* (Revisi). Alfabeta. www.cvalfabeta.com
- Badan Pusat Statistik. (2020). Berita resmi statistik 5 Agustus 2020 - Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan II-2020. *Bps.Go.Id*, No 64/08/T(27), 1–52. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/08/05/1737/-ekonomi-indonesia-triwulan-ii-2020-turun-5-32-persen.html>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (14th ed.). Penerbit Salemba Empat. <http://www.penerbitsalemba.com>
- Cahyono, G. I., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kebijakan Dividen dengan Likuiditas sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1214–1226. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1214-1226>
- Devi, N. L. G. I. S., & Muliati, N. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Likuiditas Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 55(4), 524–530. <https://doi.org/10.1134/s0514749219040037>
- Dewi, D. M. (2016). Pengaruh Likuiditas, leverage Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 2(1), 12–19.
- Gani, I., & Amalia, S. (2018). *Alat Analisis Data* (Revisi). Andi.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (11th ed.). BPFY-Yogyakarta.
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Gramedia Widiasarana Indonesia.

- Laim, W., Nangoy, S. C., & Sri, M. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio*. 3(1), 1129–1140.
- Mery, K. N., Zulbahridar, & Kurnia, P. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 2000–2014. <https://www.neliti.com/publications/131928/pengaruh-likuiditas-leverage-dan-profitabilitas-terhadap-nilai-perusahaan-dengan>
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty Yogyakarta.
- Parera, D. (2016). Pengaruh Net Profit Margin (Npm), Return on Asset (Roa), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Dividend Payout Ratio (Dpr) Pada Perusahaan Yang Tercatat Dalam Indeks Lq45 Di Bei Periode 2009-2013 . *Jurnal EMBA*, 4(2), 538–548.
- Puspitaningtyas, Z., Prakoso, A., & Masruroh, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Likuiditas Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(3), 1. <https://doi.org/10.35797/jab.9.3.2019.25120.1-17>
- Safitri, R., Lengga, I., Munthe, S., & Manik. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan hutang terhadap Kebijakan Dividen Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi Pada Persahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2014-2016. *Jurnal Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji*, 1–15.
- Sartono, A. (2016). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4th ed.). BPFY-Yogyakarta.
- Sekaran, U. (2003). Research Methods For Business A Skill Building Approach. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. John Wiley & Sons.

- Simarmata, H. Y., & Hutajulu, L. (2017). Pengaruh Profitability dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen dengan Likuiditas sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 12(2), 29–42.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Documents/Pages/Menjaga-Ketahanan-Pasar-Modal-dan-Mendukung-Pemulihan-Ekonomi-Nasional.-Penutupan-Perdagangan-Bursa-Efek-Indonesia-2020/SIARAN_PERS_-_MENJAGA_KETAHANAN_PASAR_MODAL_DAN_MENDUKUNG_PEMU
- Spence. (1973). I shall argue that the paradigm case of the market with this type of informational structure is the job market and will therefore focus upon it . By the end I hope it will be clear (although space limitations will not permit an extended argument) that a. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (26th ed.). Alfabeta. www.cvalfabeta.com
- Suwarti, T. (2013). Peran Likuiditas sebagai Varibel Moderasi Hubungan antara Profitabilitas dan Investment Opportunity Cost Terhadap Kebijakan Dividen. *Proceeding Fakultas Ekonomi Unisbank Semarang*, 1–26. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe10/article/view/2080>
- Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2020). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan* (13th ed.). Penerbit Salemba Empat. <http://www.penerbitsalemba.com>
- Wicaksono, S. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(1), 1–13.
- Yudaruddin, R. (2014). Statistik Ekonomi Aplikasi Dengan Program SPSS Versi 20. In *Statistik Ekonomi*. Interpena Yogyakarta.
- Zein, Q., & Akbar, T. (2020). Pengaruh Pengumuman Stock Buyback Terhadap Reaksi Pasar Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016-2019. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 8(2), 145–153. <https://doi.org/10.35508/jak.v8i2.3645>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	BBCA	Bank Central Asia Tbk
2.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
3.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
4.	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
5.	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
6.	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
7.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
8.	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
9.	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
10.	MEGA	Bank Mega Tbk
11.	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Lampiran 2. Hasil Perhitungan Variabel

No	Kode Perusahaan	Tahun	Kebijakan Dividen (DPR)	Profitabilitas (ROE)	Likuiditas (LDR)
1.	BBCA	2017	0,22	0,18	0,78
		2018	0,25	0,17	0,83
		2019	0,31	0,16	0,82
		2020	0,50	0,25	0,66
		2021	0,44	0,15	0,61
2.	BBNI	2017	0,29	0,14	0,87
		2018	0,32	0,14	0,90
		2019	0,24	0,12	0,93
		2020	0,16	0,03	0,84
		2021	0,07	0,09	0,73
3.	BBRI	2017	0,36	0,17	0,82
		2018	0,40	0,17	0,83
		2019	0,47	0,16	0,84
		2020	0,11	0,08	0,81
		2021	0,39	0,11	0,80
4.	BDMN	2017	0,26	0,10	0,92
		2018	0,33	0,10	0,94
		2019	0,34	0,09	0,97
		2020	0,76	0,22	0,64
		2021	0,24	0,04	0,83
5.	BJBR	2017	0,71	0,22	0,86
		2018	0,56	0,14	0,91
		2019	0,56	0,13	0,97
		2020	0,55	0,14	0,87
		2021	0,47	0,15	0,82

No	Kode Perusahaan	Tahun	Kebijakan Dividen (DPR)	Profitabilitas (ROE)	Likuiditas (LDR)
6.	BJTM	2017	0,56	0,12	0,76
		2018	0,52	0,02	0,64
		2019	0,50	0,15	0,62
		2020	0,49	0,15	0,58
		2021	0,48	0,14	0,59
7.	BMRI	2017	0,29	0,13	0,90
		2018	0,36	0,14	1,00
		2019	0,40	0,13	1,05
		2020	0,90	0,09	0,88
		2021	0,34	0,14	0,86
8.	BNBA	2017	0,22	0,07	0,81
		2018	0,25	0,06	0,84
		2019	0,50	0,03	0,86
		2020	0,38	0,02	0,75
		2021	0,21	0,02	0,62
9.	BNII	2017	0,21	0,09	0,92
		2018	0,16	0,09	1,03
		2019	0,26	0,17	0,99
		2020	0,29	0,05	0,82
		2021	0,15	0,06	0,79
10.	MEGA	2017	0,45	0,10	0,57
		2018	0,41	0,12	0,69
		2019	0,40	0,13	0,72
		2020	0,33	0,17	0,61
		2021	0,52	0,21	0,61

No	Kode Perusahaan	Tahun	Kebijakan Dividen (DPR)	Profitabilitas (ROE)	Likuiditas (LDR)
11.	SDRA	2017	0,12	0,07	1,0
		2018	0,18	0,08	1,24
		2019	0,20	0,07	1,38
		2020	0,16	0,07	1,16
		2021	0,10	0,07	1,40

Lampiran 3. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kebijakan Dividen	55	.07	.90	.3573	.17164
Profitabilitas	55	.02	.25	.1165	.05386
Likuiditas	55	.57	1.40	.8471	.18193
Valid N (listwise)	55				

Lampiran 4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kebijakan Dividen	Profitabilitas	Likuiditas
N		55	55	55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.3573	.1165	.8471
	Std. Deviation	.17164	.05386	.18193
Most Extreme Differences	Absolute	.078	.090	.108
	Positive	.078	.071	.108
	Negative	-.049	-.090	-.074
Test Statistic		.078	.090	.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.165 ^c

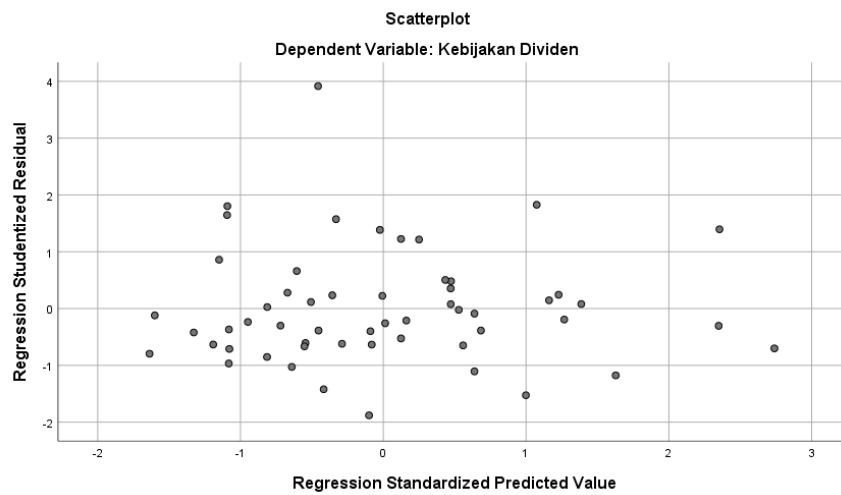
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

b. Uji Heterokedastisitas



Lampiran 5. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.510 ^a	.260	.231	.15050

a. Predictors: (Constant), Moderasi, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Lampiran 6. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis 1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.192	.050		3.822	.000
	Profitabilitas	1.417	.392	.445	3.614	.001

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

b. Uji Hipotesis 2

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.232	.052		4.429	.000
	Profitabilitas	2.988	.844	.938	3.542	.001
	Moderasi	-2.314	1.109	-.552	-2.086	.042

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen